

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PELASANAAN KUNJUNGAN DI KLINIK ALISA MEDAN PERIODE MARET – JUNI 2021

Ermita Silvana Putri,STr.Keb,MKM

¹Akademi Kebidanan Sehati, Jl, Pembangunan No.130c,Medan 2021,Indonesia,

ABSTRAK

Masa kehamilan merupakan masa yang paling penting bagi seseorang wanita dalam siklus hidupnya. Masa ini menentukan perhatian khusus, awal kehamilan masa-masa kritis bagi janin. Proses argonegenesis (pembentukan tubuh), perkembangan dan pteumbuhan oragan-organ tubuh yang akan menentukan kehidupan selanjutnya. (Bartini, 2020). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil denngan pelaksanaan kunjungan k1. Desain penelitian ini digunakan secara deskriptif dengan menggunakan alat koersioner. Pada penelitian ini jumlah populasi yaitu seluruh ibu hamil yang berada di Klinik Alisa Medan Periode Maret-Juni 2020 sebanyak 30 responden dan yang menjadi sampel yaitu keseluruhan di ambil secara total sampling. Berdasarkan analisis penelitian 30 responden di dapatkan hasil penelitian bahwa Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan kunjungan k1 dengan nilai *signifikan* 0.43 dimana nilai *sig* $0.43 < 0.05$ yang berarti ada hubungan diantara kedua variabel. Berdasarkan umur 20-30 tahun mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (83,33%). Dan minoritas berpengetahuan kurang pada umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,67%). berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada pendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,33%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan PT sebanyak 3 orang (10%), pengetahuan ibu hamil Tentang kunjungan k1 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20,0%). Bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar memberikan pelayanan kepada ibu hamil mengenai pentingnya pelayanan kunjunngan k1 bagi kesehatan ibu dan janin.

Kata Kunci :Pengetahuan, Kunjungan K1

PENDAHULUAN

Setiap ibu hamil menginginkan proses kehamilan sampai dengan persalinan dapat berjalan dengan normal dan lancar, serta tidak mengalami gangguan pada masa kehamilan dan persalinan. Salah satu cara untuk menjaga ibu dan bayi tetap sehat selama kehamilan yaitu dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care). Masa kehamilan merupakan masa yang penting bagi seorang wanita dalam siklus hidupnya. Masa ini menentukan perhatian khusus, karna menentukan kualitas hidup selanjutnya, khususnya bagi anak atau bayi yang di kandungnya. Awal kehamilan merupakan masa-masa kritis bagi janin. Proses argonegenesis (pembentukan tubuh), perkembangan dan pertumbuhan organ-organ tubuh yang akan menentukan kehidupan selanjutnya. Masa ini memerlukan perawatan yang benar-benar baik agar proses yang terjadi dapat berjalan optimal (Bartini,2020).

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Salah satu indikator yang digunakan dalam pelayanan antenatal adalah cakupan K4. Cakupan K4 adalah pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali yaitu minimal 1 kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan 2 kali pada triwulan ketiga (Yeyeh, 2020). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI,2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 bahwa lebih dari 80% wanita perkotaan cenderung menerima perawatan antenatal di AsiaPasifik, Eropa Timur dan Amerika Latin dan Karibia, hanya 67% wanita perkotaan yang cenderung melakukannya di Afrika; ketidaksetaraan antara 20% terkaya dan 20% termiskin lebih tinggi di Afrika dan Asia-Pasifik dibandingkan dengan Eropa Timur dan LAC (Latin America and Carribean).Di wilayah Asia dan Afrika, diperkirakan peningkatan lebih dari 50% dalam cakupan kunjungan perawatan antenatal awal dari tahun 2016 hingga 2020 dicapai di lima wilayah: Afrika Utara, Asia Barat,

Asia Selatan, daerah berkembang, dan Asia Tenggara. Perkiraan peningkatan cakupan terendah antara yaitu di Amerika Latin dan Karibia (11,5%), daerah-daerah maju (9,6%), dan Asia Timur (9,5%).

Menurut Kemenkes RI (2020) Kunjungan Antenatal Care di Indonesia sebesar 98,89%. Hampir seluruh ibu hamil sudah melakukan Kunjungan Antenatal Care guna meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu. Dan juga dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas tenaga kesehatan. Pemeriksaan K1 ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal.

Menurut Kemenkes RI (2020) Kunjungan Antenatal Care di sumatra utara (Sumut) kunjungan pertama 86,6% dan kunjungan keempat 94,4% dibandingkan dengan tahun 2019 kunjungan pertama sebesar 102,5% dan kunjungan keempat 107,9% jumlah cakupan tersebut mengalami penurunan dikarenakan target Renstra (pencapaian target) belum mencapai. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020 juga dapat diketahui bahwa proporsi pemeriksaan kehamilan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 92,4%, sedangkan yang tidak melakukan pemeriksaan sebesar 7,6%. Angka cakupan ANC K1 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 85,9,% sedangkan ANC K4 sebesar 90,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan K1 di Provinsi Sumatera Utara masih rendah karena target nasional untuk K1 sebesar 100%.

Data Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, cakupan K1 dan K4 di Kota Medan yakni K1 sebesar 89,6% dan K4 sebesar 94,4% Target untuk K1 dan K4 adalah 100%. Sedangkan tahun 2019 dilaporkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kota Medan yakni K1 sebesar 107,9% dan K4 sebesar 102,5%. Jumlah cakupan tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 K1 sebesar 100,5% dan K4 sebesar 106,6% dan di tahun 2017 K1 sebesar 83,20% dan K4 sebesar 88,55%.

Klinik Alisa merupakan salah satu klinik yang ada di Kota Medan. Sasaran ibu hamil pada

tahun 2020 sebanyak 65 orang lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran ibu hamil pada tahun 2019 yaitu sebanyak 60 orang. Data bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 55 orang. Data Klinik Alisa Kota Medan menunjukkan bahwa pada tahun 2021 (Maret – Juni) cakupan K1 sebesar 90,3% dengan target sebesar 100%. Data bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa orang cakupan K1 dengan jumlah 50 orang (52,0%) dengan target bulan Juni 2021 sebesar 58,3%. Jumlah ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Klinik Alisa sebanyak 30 orang.

Berdasarkan Survei Awal yang penulis lakukan pada tanggal 20 maret 2021 dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil trimester I

METODE

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang di ambil langsung dari responden, dan data sekunder dengan

yang seharusnya sudah melakukan kunjungan K1 dengan menanyakan sudah pernah melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan selama masa kehamilan. Ketika peneliti menanyakan pengetahuan mereka tentang pemeriksaan kehamilan sebanyak 7 orang tidak dapat menjawab dengan baik, hanya 3 orang ibu hamil yang dapat menjawab dengan benar tentang pemeriksaan kehamilan, tujuannya dan jumlah kunjungan yang baik selama masa kehamilan. Alasan ibu yang tidak ANC karena tidak tahu bahwa ANC minimal 4 kali selama masa kehamilan dan menurut mereka jika tidak mengalami masalah atau keluhan pada masa kehamilan tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.

menggunakan kuesioner. Prosesnya dengan memberikan kuesioner kepada Ibu Hamil untuk di isi, setelah kuesioner di isi penelitian mengumpulkan kuesioner kembali.

HASIL

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Kunjungan K1 Di Klinik Alisa Medan Periode Maret-Juni Tahun 2021.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1	Umur		
	a. <20 tahun	3	10
	b. 20-30 tahun	25	83,33
	c. >35 tahun	2	6,67
	Total	30	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Klinik Alisa Medan Tahun 2021 mayoritas Berusia pada umur 20-30 tahun sebanyak 25 orang (83,33%). Dan minoritas Berusia pada umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,67%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan

1	Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
	a. SD	8	26,67
	b. SMP	9	30
	c. SMA	10	33,33
	d. PT	3	10
	Total	30	100

Dari tabel 4.2 dapat di lihat bahwa Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Klinik Alisa Medan Tahun 2021 mayoritas

Berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,33%), dan minoritas Berpendidikan PT sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	4	13,3
2	Cukup	6	20,0
3	Kurang	20	66,7
	Jumlah	30	100

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil Tentang kunjungan k1 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang

(66,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 4. Distribusi Kunjungan K1 Ibu Hamil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak dilakukan	22	73,3	73,3	73,3
Dilakukan	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Tabel .5 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Kunjungan K1

Pengetahuan	Kunjungan K1		Total	Sig(2-Sided)
	F	%		
Baik	4	13,3	13,3	0,43
Cukup	6	20,0	20,0	
Kurang	20	66,7	66,7	
Total	30	100	100	

Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Berdasarkan menunjukan hasil uji Chi-Square ($p=0.43$). $p<0.05$ maka H_a diterima H_o

ditolak yang berarti korelasinya kuat maka secara statistik ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan kunjungan k1.

PEMBAHASAN

pengetahuan ibu hamil Tentang kunjungan k1 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20,0%). Umur Ibu di Klinik Alisa Medan Tahun 2021 mayoritas Berusia pada umur 20-30 tahun sebanyak 25 orang (83,33%). Dan minoritas Berusia pada umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,67%). Pendidikan Ibu di Klinik Alisa Medan Tahun 2021 mayoritas

Berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,33%), dan minoritas Berpendidikan PT sebanyak 3 orang (10%). Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Berdasarkan menunjukan hasil uji Chi-Square ($p=0.43$). $p<0.05$ maka H_a diterima H_o ditolak yang berarti korelasinya kuat maka secara statistik ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan kunjungan k1.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan teori. Hasil ini disebabkan karna ibu yang memiliki pengetahuan rendah dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang kunjungan k1 tapi pengetahuan yang tinggi lebih mempunyai keinginan untuk mencari tau tentang kesehatan dari tenaga medis. Pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan namun tidak menjamin karna daya tangkap dan pemahaman setiap orang berbeda-beda. Berdasarkan umur juga dapat mempengaruhi pemahaman ibu hamil tentang kunjungan k1.

Menurut asumsi penulis tidak ada kesenjangan pada hasil penelitian dan teori, hal ini disebabkan karna semakin tinggi umur seseorang maka semakin luas wawasan atau pengalaman yang diperoleh sehingga umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dengan kata lain maka pengetahuan akan semakin baik.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan teori.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Kunjungan K1 di Klinik Alisa Periode Maret-juni 2021, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Diketahui Berdasarkan umur ibu mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,33%), dan minoritas umur berusia >35 tahun sebanyak 2 orang (6,67%).

2 Diketahui Berdasarkan Pendidikan mayoritas pada pendidikan SMA sebanyak 10 orang

Hasil ini disebabkan karna ibu yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang tinggi maka lebih mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencari tau tentang kesehatan dari tenaga medis, dan apabila pendidikan dan pengetahuannya rendah maka keinginan nya juga untuk mencari tau tentang kesehatan kepada tenaga medis akan rendah juga dan pengetahuannya pun akan rendah.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan teori. Hasil ini disebabkan karna ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi lebih mempunyai keinginan untuk mencari tau tentang kesehatan dari tenaga medis sedangkan ibu yang tingkat pengetahuannya rendah maka keinginannya untuk mencari tau tentang kesehatan pada tenaga medis akan kurang sehingga apabila tingkat pengetahuan ibu tinggi tentang kunjungan k1 maka akan tinggi kepatuhannya dalam melaksanakan kunjungan k1 dan apabila tingkat pengetahuannya rendah tentang kunjungan k1 maka tingkat kepatuhannya dalam melaksanakan kunjungan k1 juga akan rendah dan kurang

(33,33%), dan minoritas pada pendidikan PT sebanyak 3 orang (10%).

3. Diketahui Berdasarkan pengetahuan ibu hamil Tentang kunjungan k1 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20,0%).

4. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan kunjungan k1 dengan nilai signifikan 0.43 dimana nilai $\text{sig } 0.43 < 0.05$ yang berarti ada hubungan diantara kedua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2020, *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta
- Agustina, 2020, *Seri Asuhan Kehamilan, Buku Kodekteran ECG*, Jakarta

- Budiman, 2020, *Perawatan Antenatal*, Deepublish-Jeperson, Jakarta
- Bartini, 2020, *Standar Antenatal Care Shira* Media Jakarta
- Depkes, 2020, *Standar Asuhan Kebidanan bagi Bidan di Rumah Sakit dan Puskesmas*, Jakarta: Jurnal Ners Indonesia
- Depkes, 2020, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina

- Pustaka, Yogyakarta <http://www.Depkes.com>
- Fhadila, 2020, *Dasar Pendidikan*, Rineka Cipta Raya
- Hawai, 2020, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Hurlock, (2020), *Standar Pelayanan Kebidanan*, Buku Kedokteran Jogjakarta
- Kemenkes RI 2017, *Perawatan Ibu Hamil*, EGC, Jakarta
- 2020, *Asuhan Kebidanan Pada Hamil*, EGC, Jakarta <http://www.kemenkes RI.com>
- Kemenkes, 2020, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Selemba Medika Jakarta
- Lestari, 2020, *Asuhan Antenatal*, ECG, Jakarta
- Manuaba, 2020, *Ilmu Kebidanan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- 2020, *Pengertian Pengetahuan Menurut Para Ahli* <http://lowongan.kerjaku.co.cc> diakses 13 mei 2021
- Notoadmodjo, 2020, *Dasar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- 2020, *Kebidanan Komunitas* Pustaka, Yogyakarta
- Nursalam, 2020, *Kebidanan Komunitas*, Fitramaya, Yogyakarta
- Prawirohardjo, 2020, *Standar Asuhan Kebidanan bagi Bidan di Rumah Sakit dan Puskesmas*, Jakarta: Jurnal Kebidanan Indonesia
- Rcahmawati, 2020, *Perawatan Ibu hamil*, Fitramaya, Yogyakarta
- Rustikayanti, 2020, *Buku Ajar konsep Kebidanan*, EGC, Jakarta
- Salma, 2020, *Asuhan Kebidanan Antenatal*, EGC, Jakarta